

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

kabupaten Ponorogo terletak di Provinsi Jawa Timur. memiliki luas wilayah 1.371,78 km². Kabupaten ini terletak di bagian barat provinsi Jawa Timur dan berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah terdiri dari 21 kecamatan, 281 desa dan 26 kelurahan. pada tahun 2020 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Dari Kabupaten Ponorogo berjumlah 36.216 pekerja dan Merupakan salah satu kabupaten yang menyumbang TKI Terbanyak ketiga di Jawa Timur (Disnaker, 2020).

Desa Polorejo merupakan Desa di wilayah Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Sebuah Desa yang dikenal tidak sedikit masyarakatnya yang bekerja sebagai TKI di luar negeri. Kecamatan Babadan menjadi salah satu Kecamatan dengan jumlah populasi TKI terbesar di wilayah Kabupaten Ponorogo. Dengan jumlah penduduk yang begitu banyak membuat Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja yang besar pula, penduduk yang begitu besar tidak selalu memberikan dampak positif bagi negara namun juga bisa menjadi pisau bermata dua dimana banyak masyarakat yang berusia produktif kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. pertumbuhan jumlah penduduk semakin lama semakin tinggi dapat mengakibatkan masalah-masalah seperti : tingkat pengangguran semakin tinggi, kurangnya lapangan pekerjaan, kejahatan, dan lain-lain (Arsyad, 1999).

Pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi berdampak buruk terhadap penyaluran bahan pokok dan bisa menjadi kendala untuk mengembangkan tabungan dan cadangan devisa negara, serta sumber daya manusia. Ada 3 alasan pertumbuhan yang tinggi dapat melambatkan proses pembangunan. Pertama, pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mempersulit untuk membuat pilihan antara meningkatkan konsumsi untuk sekarang atau digunakan untuk investasi yang diinginkan untuk meningkatkan konsumsi untuk masa yang akan datang. Fakta membuktikan bahwa aspek penting dalam pembangunan yaitu masyarakat berpendidikan, memiliki skill dan terampil. Kedua, masyarakat masih bergantung pada hasil pertanian, pertumbuhan populasi dapat mengganggu keseimbangan antara SDA yang semakin lama semakin habis dan permintaan dari masyarakat yang terus meningkat. Ketiga, pertumbuhan penduduk yang cepat menyebabkan kesulitan untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial (Kuncoro, 1997).

Data Remitansi TKI 2015-2019

Tahun	Jumlah TKI Di luar negeri (Ribu)	Kontribusi (\$)
2015	3,686	9,447 Juta
2016	3,511	8,687 Juta
2017	3,549	8,761 Juta
2018	3,651	10,974 Juta
2019	3,742	11,435 Juta

Sumber : Bank Indonesia

Peran TKI sebagai penyumbang devisa negara tidak dapat dipungkiri lagi, tetapi dengan jumlah Uang yang mereka dapat saat menjadi TKI sangat besar itu tidak semua TKI dapat memiliki kehidupan yang mapan di saat

mereka sudah tidak bekerja menjadi TKI lagi. Masalah yang umumnya terjadi yaitu TKI kehabisan modal yang disebabkan kurang dapat mengelola keuangan dengan bijak maupun karena terlalu konsumtif. Bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) menjadi salah satu pilihan Sebagian besar masyarakat di Indonesia, khususnya di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Ponorogo, Jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo pada bulan September 2020 menurut hasil Sensus Penduduk (SP2020) adalah sebanyak 949.318 ribu jiwa. Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 523,9 ribu orang, naik 10,1 ribu orang dibanding Agustus 2020.

Program ditempatkannya tenaga kerja ke luar negeri merupakan salah satu Cara efektif untuk mengurangi pengangguran di Indonesia. Penempatan tenaga kerja ke luar negeri mempunyai manfaat saling menguntungkan antara calon TKI Dan pemerintah. Bagi calon TKI, bekerja ke luar negeri adalah cara untuk mendapatkan Penghasilan, tingkat kesejahteraan meningkat dan mengembangkan ketrampilan yang diperoleh saat sebelum berangkat Sebagai TKI. Bagi pemerintah, program Penempatan Tenaga Kerja Ini merupakan cara efektif untuk mengurangi masyarakat yang menganggur di Indonesia, memperluas peluang kerja dan devisa Negara dapat ditingkatkan.

Sebagian besar di antara TKI Purna memanfaatkan uang yang diperoleh dari hasil bekerja di luar negeri untuk mencukupi kebutuhan hidup. Maka secara khusus penelitian ini bertujuan agar dapat menemukan gambaran TKI sehingga uang yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumtif saja, namun juga dapat digunakan sebagai modal untuk membuka usaha baru di desa tempat tinggalnya, membangun keluarga makmur, bahagia,

memperkuat ikatan dengan masyarakat sekitar, mengawasi pendidikan anak, guna mewujudkan sifat mandiri setelah bekerja diluar negeri.

Para TKI Purna di kabupaten Ponorogo mulai merambah menjadi seorang wirausaha dengan modal yang diperoleh saat bekerja diluar negeri yang sudah dirasa cukup dikumpulkan selama menjadi TKI. Menurut Naning Kristyana dan Choirul Hamidah (2014) Ponorogo merupakan salah satu daerah yang penduduknya banyak menjadi TKI di Jawa Timur dan tentunya memiliki banyak TKI Purna yang saat ini telah menetap dan menjalankan usaha serta. Memilih menjadi seorang wirausaha merupakan keputusan yang tepat.

Di desa Polorejo banyak masyarakatnya bekerja di luar negeri Selanjutnya karena keberhasilan mereka yang bekerja di luar negeri menyebabkan pengaruh yang cukup besar terhadap warga yang belum bekerja di luar negeri. Keberhasilan para TKI yang bekerja di luar negeri terbukti dengan pembangunan rumah-rumah mereka yang mewah. Dampak dari warga yang bekerja diluar negeri tidak hanya berupa rumah yang bagus, beli sawah, mobil, motor. Tetapi juga menjadi modal usaha yang mereka pilih diantaranya Toko bangunan, peternakan, Toko kelontong, UMKM, dan lain-lain.

Usaha tersebut tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk anggota keluarga , namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitarnya. pendapatan hasil bekerja digunakan oleh TKI Untuk berbagai keperluan, ada yang digunakan untuk membeli tanah, investasi, mengembangkan Usaha,dan lain-lain.salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan menjalankan usaha, dan berdampak terbukanya lapangan pekerjaan di desa polorejo. Berdasarkan latar belakang yang telah

diuraikan selanjutnya disusun penelitian yang berjudul. "**Peran TKI Purna dalam Mengembangkan Usaha dan Peningkatan Lapangan Pekerjaan Di Desa Polorejo**"

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Peran TKI Purna terhadap peningkatan pendapatan usaha di Desa Polorejo?
2. Bagaimana Peran TKI Purna terhadap pengembangan kegiatan usaha di Desa Polorejo?
3. Bagaimana Peran TKI Purna terhadap Peningkatan Lapangan Pekerjaan di Desa Polorejo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pendapatan TKI Purna setelah membuka usaha di desa Polorejo.
2. Untuk mengetahui Kegiatan usaha yang dijalankan TKI Purna di desa Polorejo.
3. Untuk Mengetahui dampak usaha yang Dijalankan oleh para TKI Purna terhadap peningkatan lapangan pekerjaan di Desa Polorejo.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Mahasiswa
Untuk memperluas wawasan peneliti agar lebih mengenal bagaimana peran para TKI Purna dalam mengembangkan usaha, dan sebagai syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk menambah koleksi Penelitian Kuantitatif tentang TKI puma sukses mengembangkan usaha yang dapat menyerap tenaga kerja.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan TKI Purna yang ada di Ponorogo agar bisa menggunakan modal dan kemampuan yang diperoleh selama menjadi TKI untuk membuka usaha agar dapat membuka lapangan pekerjaan.

